

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan studi fenomenologi untuk menganalisis lebih detail mengenai realitas pernikahan usia dini di Desa Sangkanhurip Kecamatan Katapang Kabupaten Bandung. Penelitian ini menggunakan pendekatan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif secara umum dapat digunakan untuk penelitian tentang kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, aktivitas sosial, dan lain-lain. Menggunakan pendekatan kualitatif memberikan pengalaman kepada para peneliti dimana metode ini dapat digunakan untuk menemukan dan memahami apa yang tersembunyi dibalik fenomena yang kadangkala merupakan sesuatu yang sulit untuk dipahami secara memuaskan.

Pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, dan perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, dan organisasi tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif, dan holistik. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial dari perspektif partisipan. Pemahaman tersebut tidak ditentukan terlebih dahulu, tetapi dapat setelah melakukan analisis terhadap kenyataan sosial yang menjadi fokus penelitian.

3.2 Pendekatan Penelitian Studi Fenomenologi

Fenomenologi, sesuai dengan namanya, adalah ilmu (*logos*) mengenai sesuatu yang tampak (*phenomenon*). Dengan demikian, setiap penelitian atau setiap hasil karya yang meneliti tentang cara penampakan dari apa saja merupakan fenomenologi. Fenomenologi berupaya mengungkapkan tentang makna dari pengalaman seseorang. Makna tentang sesuatu yang telah dialami oleh seseorang akan sangat berpengaruh kepada bagaimana orang berhubungan dengan sesuatu itu. Fenomenologi berhubungan dengan penampakan suatu objek, peristiwa, atau suatu kondisi dalam persepsi masing-masing.

Fenomenologi dapat ditekankan pada kondisi mengapa seseorang ingin seperti ini dan menginterpretasikan hidup mereka berdasarkan sudut pandang yang mereka pahami. Studi ini bertujuan untuk memahami dan menggambarkan sebuah fenomena spesifik yang mendalam dan memperoleh esensi dari pengalaman hidup partisipan pada suatu fenomena Yuksel dan Yidirim, 2015 dalam (Helaluddin, 2018) . Penelitian fenomenologi akan mendapatkan hasil yang maksimal, jika peneliti nya memperhatikan ciri-ciri sebagai berikut : (1) mengacu pada kenyataan, (2) memahami arti peristiwa dan keterkaitannya dengan orang-orang yang berada dalam situasi tertentu, dan (3) memulai dengan diam.

Menurut Mujib (2015) ada dua karakteristik dalam pendekatan fenomenologi dalam bidang agama. Pertama, pendekatan ini merupakan metode dalam memahami agama orang lain dalam perspektif netralitas. Dalam situasi ini, peneliti menggunakan preferensi orang bersangkutan untuk merekonstruksi dalam dan berdasarkan pengalaman orang tersebut. Artinya, dalam kondisi ini peneliti

menanggalkan dirinya sendiri (*epoche*) dan berupaya membangun dari pengalaman orang lain. Kedua, dalam menggali data pada pendekatan ini dibantu dengan disiplin ilmu yang lain, seperti sejarah, arkeologi, filologi, psikologi, sosiologi, studi sastra, bahasa, dan lain-lain.

3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Sumber Data Penelitian

Penentuan informan oleh peneliti dilakukan dengan strategi *Purposive sampling*. Strategi ini memperbolehkan informan dipilih berdasarkan pertimbangan peneliti dengan tujuan tertentu. Dipilihnya informan dengan pertimbangan bahwa merekalah yang paling mengetahui informasi yang diteliti. Informan dalam penelitian ini adalah seseorang yang telah melakukan pernikahan di usia dini baik itu perempuan atau pun laki-laki di Desa Sangkanhurip Kecamatan Katapang Kabupaten Bandung.

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik observasi partisipan (observasi terlibat), wawancara mendalam, dan telaah dokumen. Peneliti melakukan observasi terlibat dengan langsung mencari informan yang akan diteliti melalui petugas P4 (Pembantu Petugas Pencatatan Perkawinan) karena petugas P4 ini lah yang memiliki data mengenai siapa saja yang menikah di usia dini. Setelah mendapatkan informan yang akan diteliti, peneliti langsung melakukan wawancara untuk mendapatkan data yang dibutuhkan.

3.3.2.1 Teknik Observasi Terlibat

Teknik ini dilakukan dengan cara observasi secara langsung terhadap objek yang diteliti dengan langsung turun kelapangan yakni di Desa Sangkanhurip Kecamatan Katapang Kabupaten Bandung untuk mengumpulkan data-data pada studi lapangan ini ditempuh melalui teknik-teknik sebagai berikut :

1. Peneliti mengadakan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti
2. Peneliti melakukan observasi dengan beberapa pihak terkait

3.3.2.2 Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam dilakukan dengan cara tatap muka langsung dengan informan untuk tujuan penelitian menggunakan pedoman (*guide*) atau tidak. Wawancara mendalam melakukan penggalian secara mendalam terhadap satu topik yang telah ditentukan (berdasarkan tujuan dan maksud diadakan wawancara tersebut). Langkah-langkah yang dilakukan peneliti saat proses wawancara mendalam yaitu :

1. Peneliti selalu meminta izin terlebih dahulu kepada orang tua dari pelaku pernikahan dini (jika masih satu rumah dengan orang tua)
2. Peneliti memberi kebebasan kepada informan agar proses wawancara berjalan dengan nyaman
3. Peneliti berusaha mendapatkan informasi yang lengkap sesuai dengan kebutuhan penelitian

3.3.2.3 Studi Literatur

Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan cara mengumpulkan berbagai literatur, melalui buku dan jurnal maupun melalui media internet.

3.4 Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif dilakukan apabila data empiris yang diperoleh adalah data kualitatif berupa kumpulan berwujud kata-kata dan bukan rangkaian angka serta tidak dapat disusun dalam kategori-kategori atau struktur klasifikasi. Data bisa saja dikumpulkan dalam aneka macam cara (observasi, wawancara, intisari dokumen, pita rekaman) dan biasanya diproses terlebih dahulu sebelum siap digunakan (melalui pencatatan, pengetikan, penyuntingan, atau alih-tulis), tetapi analisis kualitatif tetap menggunakan kata-kata yang biasanya disusun ke dalam teks yang diperluas, dan tidak menggunakan perhitungan matematis atau statistika sebagai alat bantu analisis.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif mencakup transkrip hasil wawancara, reduksi data, analisis, interpretasi data dan triangulasi. Dari hasil analisis data yang kemudian dapat ditarik kesimpulan. Berikut ini adalah teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti :

1. Reduksi Data

Reduksi data bukanlah suatu hal yang terpisah dari analisis. Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstraksian, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Kegiatan reduksi data berlangsung terus-menerus, terutama selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung atau selama pengumpulan data. Selama pengumpulan data berlangsung, terjadi tahapan reduksi, yaitu

membuat ringkasan, koding, menelusuri tema, membuat gugus-gugus, membuat partisi, dan menulis memo.

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Reduksi data atau proses transformasi ini berlanjut terus sesudah penelitian lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun. Jadi dalam penelitian kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara: melalui seleksi ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkan dalam suatu pola yang lebih luas, dan sebagainya.

2. Menarik Kesimpulan

Kegiatan analisis kedua adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Ketika kegiatan pengumpulan data dilakukan, seorang penganalisis kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan yang mula-mulanya belum jelas akan meningkat menjadi lebih terperinci. Kesimpulan-kesimpulan *final* akan muncul bergantung pada besarnya kumpulan-kumpulan catatan lapangan, pengkodeannya, penyimpanan, dan metode pencarian ulang yang digunakan, kecakapan peneliti, dan tuntutan pemberi dana, tetapi sering kali kesimpulan itu telah sering dirumuskan sebelumnya sejak awal.

3.5 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Adanya validitas data ini guna untuk mengatasi penyimpangan dalam mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data hasil penelitian. Maka peneliti melakukan triangulasi data untuk mencapai keabsahan data. Triangulasi data merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dari luar untuk pengecekan data atau sebagai bahan perbandingan terhadap hasil penelitian. Peneliti melakukan triangulasi data sebagai berikut:

1. Triangulasi Data

Data yang dikumpulkan diperiksa kembali bersama-sama dengan informan. Langkah ini memungkinkan dilihat kembali akan kebenaran informasi yang dikumpulkan diperiksa kembali bersama-sama dengan informan. Langkah ini memungkinkan dilihat kembali akan kebenaran informasi yang dikumpulkan selain itu, juga dilakukan *cross check* data kepada narasumber lain yang dianggap paham terhadap masalah yang diteliti.

2. Triangulasi Teori

Memanfaatkan dua teori atau lebih untuk dipadu, maka diperlukan rancangan riset, pengumpulan data, dan juga analisis data yang lengkap supaya hasilnya komprehensif. Penggunaan triangulasi mencerminkan upaya untuk pemahaman mendalam mengenai unit analisis dalam penelitian Realitas Pernikahan di Usia Dini di Desa Sangkanhurip Kecamatan Katapang Kabupaten Bandung.

3.6 Informan

Setiap tahap penelitian, proses pengolahan data bersifat dinamis yang dilakukan pada saat pengumpulan data. Data yang didapat dari sumber data kemudian dianalisis demi keutuhan dan keteraturan yang disusun berdasarkan kategori informan yaitu: (1) Profil informan, (2) Usia, (3) Jenis kelamin, (4) Tingkat Pendidikan, dan lain-lain.

3.6.1 Akses Informan

Informan adalah kunci guna memperoleh informasi atau data yang dibutuhkan dalam penelitian, dengan demikian akses untuk mendapatkan informasi terhadap informan sangatlah diperlukan. Peneliti mendapat akses terhadap informan dengan cara, pertama karena peneliti sudah memiliki akses langsung kepada informan satu dan informan dua maka peneliti langsung melakukan wawancara awal, guna mendapat persetujuan dari informan yang telah di tentukan. Kedua peneliti mendapatkan akses informan selanjutnya dengan cara melalui petugas P4 (petugas pembantu pencatatan perkawinan). Peneliti dibantu dipertemukan dengan informan karena petugas P4 memiliki data siapa saja yang telah melakukan pernikahan di usia dini. Setelah dipertemukan, peneliti melakukan wawancara secara mandiri dengan informan. Ketiga peneliti mendapatkan data dari kantor KUA Kecamatan Katapang mengenai seseorang yang akan menikah dini melalui jalur dispensasi.

3.6.2 Rapport Informan

Manusia merupakan makhluk sosial, yang berarti tidak bisa hidup sendiri dan tentunya perlu bantuan dari orang lain. Sama halnya dengan penelitian kualitatif, perlunya adanya bantuan dari orang lain. Maka dari itu peneliti haruslah menjaga hubungan baik (*rapport*) dengan informan demi mendapatkan informasi atau data yang berkelanjutan. Hubungan baik yang telah terjalin akan memudahkan peneliti dalam melakukan penggalian data terhadap informan.

Dalam upaya menjaga hubungan baik dengan informan, peneliti selalu melakukan komunikasi dua arah agar terciptanya suasana yang nyaman antara peneliti dengan informan. Karena dengan komunikasi dua arah, hasil wawancara akan lebih berkualitas karena informan dapat memberikan *feedback*.

3.6.3 Profil Informan

Penelitian yang dilakukan terdapat lima orang informan dengan dasar pertimbangan peneliti bahwa merekalah yang secara langsung melakukan pernikahan di usia dini.

Informan 1

Nama : Revi Rahmawati
Usia : 16 tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Tingkat Pendidikan : SD
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Tanggal Nikah : 2 November 2018

Revi merupakan anak kedua dari empat bersaudara. Informan menikah dengan Candiki pada tahun 2018, yang berarti usianya masih 15 tahun. Dan saat ini informan telah dikaruniai seorang anak laki-laki bernama Raffasya.

Informan 2

Nama : Rina Marlina
Usia : 17 tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Tingkat Pendidikan : SD
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Tahun Nikah : 16 Desember 2018

Rina merupakan anak ke dua dari dua bersaudara. Informan menikah dengan Undang pada tahun 2018, yang berarti usianya masih 16 tahun. Dan saat ini informan telah dikaruniai seorang anak laki-laki bernama Adrian.

Informan 3

Nama : Rizki Rizmawansyah
Usia : 18 tahun
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tingkat Pendidikan : SD
Pekerjaan : Buruh
Tanggal Nikah : 20 Februari 2020

Rizky merupakan anak ke dua dari dua bersaudara. Informan menikah dengan Umu pada tahun 2020, yang berarti usianya masih 18 tahun.

Informan 4

Nama : Revi Andini
 Usia : 18 tahun
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Tingkat Pendidikan : SMA
 Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
 Tanggal Nikah : 8 Maret 2020

Revi merupakan anak tunggal. Informan menikah dengan Feri pada tahun 2020, yang berarti usianya masih tahun 18 tahun.

Informan 5

Nama : Elis Cici Soleha
 Usia : 19 tahun
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Tingkat Pendidikan : SD
 Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
 Tanggal Nikah : 8 Juni 1999

Elis merupakan anak ke tiga dari empat bersaudara. Informan menikah dengan Andri pada tahun 2014, yang berarti usianya masih tahun 15 tahun.

Tabel 3.1 Profil Informan

No	Nama Informan	Keterangan
1	Revi	Informan 1
2	Rina	Informan 2
3	Rizky	Informan 3
4	Revi	Informan 4
5	Elis	Informan 5

Sumber: Data Hasil Penelitian 2020

3.6.4 Rekapitulasi Data Informan

Berdasarkan data yang didapat terhadap informan, untuk memudahkan dalam identitas informan, peneliti merekapitulasi data informan yaitu berdasarkan usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, pekerjaan dan tahun nikah.

3.6.4.1 Usia Informan

Data Informan berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.2 Data Informan Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah
1	15	1
2	16	1
3	17	1
4	18	2
	Jumlah	5 orang

Sumber: Data Hasil Penelitian 2020

Berdasarkan data tersebut, informan yang ada di penelitian ini seluruhnya berada pada rentang usia 16-18 tahun dengan total 5 orang.

3.6.4.2 Jenis Kelamin Informan

Data Informan berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.3 Data Informan Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	1
2	Perempuan	4
Jumlah		5 orang

Sumber: Data Hasil Penelitian 2020

Berdasarkan data informan pada jenis kelamin tersebut, diketahui bahwa yang dijadikan informan berdasarkan jenis kelamin yaitu laki-laki sebanyak satu orang dan perempuan sebanyak empat orang.

3.6.4.3 Tingkat Pendidikan Informan

Data Informan berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.4 Data Informan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	SD	4
2	SMP	-
2	SMA	1
Jumlah		5 orang

Sumber: Data Hasil Penelitian 2020

Berdasarkan data informan yang diuraikan tersebut, diketahui bahwa informan pada penelitian ini terdiri dari tingkat pendidikan SD sebanyak empat orang dan SMA satu orang.

3.6.4.4 Pekerjaan Informan

Data Informan berdasarkan pekerjaan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.5 Data Informan Berdasarkan Pekerjaan

No.	Pekerjaan	Jumlah
1	Ibu rumah tangga	4
2	Buruh	1
Jumlah		5 orang

Sumber: Data Hasil Penelitian 2020

Berdasarkan data informan yang diuraikan tersebut, diketahui bahwa pekerjaan sebagai ibu rumah tangga sebanyak empat orang dan buruh satu orang.

3.6.4.5 Tahun Nikah Informan

Data informan berdasarkan tahun nikah dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.6 Data Informan Berdasarkan Tahun Nikah

No	Tahun	Jumlah
1	2014	1
2	2018	2
2	2020	2
Jumlah		5 orang

Sumber: Data Hasil Penelitian 2020

Berdasarkan data informan yang diuraikan tersebut, diketahui bahwa informan menikah pada tahun 2014 ada satu orang, 2018 ada dua orang dan 2020 ada dua orang.

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Sangkanhurip Kecamatan Katapang Kabupaten Bandung.

3.7.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan enam bulan, yaitu dimulai dari Mei 2020 sampai dengan Oktober 2020, seperti terlihat pada tabel berikut:

Tabel 3.7 Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	Jadwal Penelitian Tahun 2020					
		Mei 2020	Juni 2020	Juli 2020	Agustus 2020	September 2020	Oktober 2020
1.	Observasi Awal	X	X				
2.	Penyusunan Proposal Skripsi	X	X	X	X	X	
3.	Bimbingan Proposal Skripsi	X	X	X			
4.	Seminar Usulan Penelitian Skripsi				X		
5.	Perbaikan Proposal Skripsi				X		
6.	Pelaksanaan Penelitian		X	X	X	X	
7.	Analisis Data			X	X	X	
8.	Penulisan Laporan		X	X	X	X	
9.	Konsultasi Skripsi		X	X	X	X	X
10.	Ujian Naskah Skripsi						X
11.	Ujian Sidang Skripsi						X
12.	Perbaikan Skripsi						X